

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a) Perusahaan *Manipulators*

Analisis kecurangan laporan keuangan menggunakan *Beneish Ratio Index* menunjukkan bahwa 4 (empat) perusahaan atau 21% perusahaan sampel tergolong sebagai *Manipulators*. Perusahaan dalam kategori ini memiliki indikasi melakukan kecurangan (*fraud*) terhadap laporan keuangan yang disajikan.

b) Perusahaan *Grey (Grey Company)*

Analisis kecurangan laporan keuangan menggunakan *Beneish Ratio Index* menunjukkan bahwa 2 (dua) perusahaan atau 11% perusahaan sampel tergolong sebagai *Grey Company*. Perusahaan dalam kategori ini tidak digolongkan sebagai perusahaan *Manipulators* atau *Non Manipulators*. *Grey Company* memiliki indikasi melakukan kecurangan dalam penyajian laporan keuangannya, namun masih dalam jumlah yang tidak signifikan.

c) Perusahaan *Non Manipulators*

Analisis kecurangan laporan keuangan menggunakan *Beneish Ratio Index* menunjukkan bahwa 13 (tiga belas) perusahaan atau 68% perusahaan sampel tergolong sebagai *Non Manipulators*. Perusahaan dalam kategori ini tidak

memiliki indikasi melakukan kecurangan (*fraud*) terhadap laporan keuangan yang disajikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Untuk perusahaan yang tergolong *manipulators* diharapkan tidak melakukan manipulasi atau kecurangan (*fraud*) dalam menyajikan laporan keuangan, karena dapat merugikan pengguna laporan keuangan yang dapat mengakibatkan analisis para pengguna keliru dalam melihat kondisi perusahaan. Lebih berhati-hati dalam menetapkan kebijakan fiskal perusahaan karena dalam hal ini perusahaan rentan mengalami masalah fiskal karena berdasarkan perhitungan beberapa indeks menunjukkan perusahaan yang masuk kedalam kategori ini memiliki prospek usaha yang kurang baik di masa yang akan datang.
- 2) Untuk perusahaan yang tergolong *non manipulators* diharapkan bisa mempertahankan kualitas laporan keuangannya dengan tidak melakukan manipulasi atau kecurangan pada penyajian laporan keuangan. Serta meningkatkan kepercayaan publik dan khalayak umum terhadap kehandalan laporan keuangan yang di sampaikan ke publik sehingga akan berdampak terhadap iklim investasi di Indonesia secara umum.
- 3) Untuk perusahaan yang tergolong *grey/grey company* diharapkan bisa meningkatkan dan memperbaiki laporan keuangannya yang memiliki indikasi melakukan kecurangan agar terbebas dari indikasi tersebut.

4) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode tahun penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel *Beneish Ratio Index* yang lain seperti *Depreciation Index (DEPI)*, *Total Accruals to Total Assets Index (TATA)*, dan *Gross Margin Index (GMI)* atau bahkan di gabungkan dengan teori – teori yang lain seperti teori *triangle fraud* sehingga penelitian dapat lebih meningkatkan akurasi serta kehandalan penelitian itu sendiri.

